



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GUIDED*

***INQUIRY* BERBANTUAN MEDIA *QR (QUICK RESPONSE) CODE* TERHADAP HASIL BELAJAR**

SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

(Studi Quasi Eksperimen Pada Siswa SMAN 6 Garut Kelas XI IPS Tahun 2024/2025)

Siti Rahma Ramdani Putri

Universitas Siliwangi

Rendra Gumilar

Universitas Siliwangi

Edi Fitriana Afriza

Universitas Siliwangi

Jalan Siliwangi No. 24 Kahuripan Kec. Tawang Kota Tasikmalaya

Korespondensi penulis: putriram24@gmail.com

Abstrak. *This study aims to examine the effect of the guided inquiry learning model assisted by QR (Quick Response) Code media on students' learning outcomes in the subject of Economics. The background of this research is based on the need to create an active, interactive, and student-centered learning process, as well as to integrate relevant digital technology into the current educational landscape. The guided inquiry model encourages students to be actively involved in discovering concepts through questioning, exploring, concluding, and reflecting on their learning outcomes. The use of QR Code media is intended to facilitate quick and flexible access to learning resources. This research employed a survey method with a quasi-experimental design. The population of this study consisted of 11th- grade social science students at SMA Negeri 6 Garut, and the sample was selected using a purposive sampling technique, resulting in two classes: one as the experimental group and the other as the control group. Data were collected using pre-tests and post-tests to assess learning outcomes and were analyzed using t-tests to determine significant differences between the two groups. The results of the study indicate that the application of the guided inquiry model assisted by QR Code media has a positive and significant effect on students' learning outcomes. Therefore, this learning approach can serve as an effective alternative strategy to enhance students' understanding and engagement in Economics, contributing to improved academic performance.*

Keywords: *Guided Inquiry, QR Code, Learning Outcomes*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran guided inquiry berbantuan media QR (Quick Response) Code terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Latar belakang dari penelitian ini didasari oleh kebutuhan untuk menciptakan proses pembelajaran yang aktif, interaktif, dan berpusat pada siswa, serta mengintegrasikan teknologi digital yang relevan dalam dunia pendidikan saat ini. Model pembelajaran guided inquiry memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses menemukan konsep melalui kegiatan bertanya, mencari informasi, menyusun kesimpulan, dan merefleksikan hasil belajar. Penggunaan QR Code sebagai media bantu bertujuan untuk mempermudah akses siswa terhadap sumber belajar secara cepat dan fleksibel. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan desain quasi-eksperimental. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 6 Garut, sedangkan teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling, yaitu dengan memilih dua kelas sebagai sampel penelitian, satu kelas sebagai kelompok eksperimen dan satu lagi sebagai kelompok kontrol. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar berupa pre-test dan post-test, kemudian dianalisis menggunakan uji-t untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model guided inquiry berbantuan media QR Code memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, penggunaan pendekatan pembelajaran ini dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ekonomi.

Kata Kunci : Guided Inquiry, QR Code, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan keterampilan individu. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif. Di era globalisasi saat ini, pendidikan tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan analitis. Keberhasilan proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh metode pengajaran dan keterlibatan aktif siswa.

Pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), khususnya dalam mata pelajaran ekonomi, ditemukan berbagai kendala dalam pembelajaran. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep ekonomi yang bersifat abstrak. Salah satu faktor penyebabnya adalah penggunaan model pembelajaran konvensional yang masih dominan berpusat pada guru dan minim interaksi. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa, seperti yang terlihat di SMAN 6 Garut.

Hasil observasi pra-penelitian di SMAN 6 Garut pada siswa kelas XI IPS menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar ekonomi masih jauh dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 68. Berdasarkan data Ujian Tengah Semester (UTS) Tahun Pelajaran 2024/2025 sebanyak 90% siswa kelas XI IPS memiliki nilai dibawah

Tingginya angka ketidaktuntasan ini menjadi masalah yang perlu segera diatasi. Salah satu solusi yang ditawarkan adalah penggunaan model pembelajaran Guided Inquiry (Inkuiri Terbimbing). Model ini memungkinkan siswa belajar melalui proses penemuan informasi secara aktif dengan bimbingan guru, sehingga siswa lebih terlibat dalam memahami materi. Menurut Hamalik (2017), model ini menekankan pada kemandirian siswa dalam belajar dengan dukungan terarah dari guru.

Selain model pembelajaran, media pembelajaran juga memiliki peranan penting. Salah satu media yang potensial adalah QR Code, yang memungkinkan siswa mengakses materi belajar seperti video, kuis, atau sumber informasi lain dengan cepat dan mudah. Penggunaan QR Code dinilai dapat meningkatkan interaktivitas, motivasi belajar, serta mengurangi kebosanan dalam pembelajaran yang bersifat monoton. Dengan menggabungkan Guided Inquiry dan QR Code, diharapkan tercipta suasana belajar yang lebih menarik dan efektif, serta mampu meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa di SMAN 6 Garut.

KAJIAN TEORITIS

Menurut (Rusman, 2017), “Hasil belajar merupakan kumpulan pengalaman yang didapat oleh siswa, yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Proses belajar tidak hanya terbatas pada pemahaman konsep teori dalam mata pelajaran, tetapi juga mencakup penguasaan kebiasaan, persepsi, minat, bakat, penyesuaian sosial, berbagai keterampilan, serta cita-cita, keinginan, dan harapan”.

Menurut (Hamalik, 2017) menyatakan bahwa “Guided inquiry yaitu model yang melibatkan peserta didik dalam menjawab pertanyaan guru, pelaksanaannya peserta didik melakukan penemuan dan guru membimbing serta mengarahkan”. Guided inquiry atau inkuiri terbimbing merupakan pembelajaran yang dimana guru memberikan panduan lebih jelas kepada siswa selama proses penyelidikan.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GUIDED INQUIRY BERBANTUAN MEDIA QR
(QUICK RESPONSE) CODE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI (Studi Quasi Eksperimen Pada Siswa SMAN 6 Garut
Kelas XI IPS Tahun 2024/2025)**

QR code adalah alat digital yang berfungsi sebagai jembatan untuk menyampaikan informasi dengan cepat dan efisien. Sebagai media pembelajaran, QR code memungkinkan akses mudah ke berbagai jenis konten, seperti teks, gambar, video, dan audio, sehingga meningkatkan interaktivitas dan keterlibatan siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode yang digunakan yaitu quasi-eksperimental, dimana informasi dikumpulkan melalui pretest dan posttest. Dalam penelitian ini, populasi mencakup seluruh peserta didik kelas XI IPS SMAN 6 Garut, yang terdiri dari 4 kelas dengan total 164 peserta didik. Sampel terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang diambil dari populasi peserta didik kelas XI IPS SMAN 6 Garut. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Eksperimen	36	20	75	50,47	12,413
Posttest Eksperimen	36	57	100	75,11	10,682
Pretest Kontrol	38	21	78	50,53	13,321
Posttest Kontrol	38	50	100	70,74	10,704
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2025

Penyajian Data Hasil Penelitian Kelas Eksperimen (XI IPS 2)

Setelah melakukan proses pembelajaran dengan menerapkan perlakuan, peserta didik kemudian diberikan posttest untuk mengetahui hasil belajar mereka setelah menerima perlakuan. Hasil pretest dan posttest yang diperoleh oleh kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2
Skor Pretest dan Posttest Hasil Belajar Eksperimen

No	Statistik	Skor	
		Pretest	Posttest
1	Skor Maksimum	75	100
2	Skor Minimum	20	57
3	Mean	50,47	75,11
4	Standar Deviasi	12,41	10,68

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan peningkatan signifikan antara pretest dan posttest. Skor maksimum pada pretest adalah 75, yang meningkat menjadi 100 pada posttest. Skor minimum juga menunjukkan perubahan positif, dengan nilai terendah pada pretest 20 dan meningkat menjadi 57 pada posttest. Rata-rata skor meningkat dari 50,47 pada pretest menjadi 75,11 pada posttest. Di

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GUIDED INQUIRY BERBANTUAN MEDIA QR
(QUICK RESPONSE) CODE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI (Studi Quasi Eksperimen Pada Siswa SMAN 6 Garut
Kelas XI IPS Tahun 2024/2025)**

sisi lain, standar deviasi menurun dari 12,41 pada pretest menjadi 10,68 pada posttest. Secara keseluruhan, hasil ini mengindikasikan bahwa penerapan model pembelajaran guided inquiry berbantuan media QR code efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penyajian Data Hasil Penelitian Kelas Kontrol (XI IPS 1)

Setelah melakukan proses pembelajaran dengan menerapkan perlakuan, peserta didik kemudian diberikan posttest untuk mengetahui hasil belajar mereka setelah menerima perlakuan. Hasil pretest dan posttest yang diperoleh oleh kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3
Skor Pretest dan Posttest Hasil Belajar Kontrol

No	Statistik	Skor	
		Pretest	Posttest
1	Skor Maksimum	78	100
2	Skor Minimum	21	50
3	Mean	50,53	70,74
4	Standar Deviasi	13,32	10,70

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan hasil skor pretest dan posttest untuk kelompok kontrol. Skor maksimum pada pretest adalah 78, sementara pada posttest meningkat menjadi 100. Skor minimum pada pretest adalah 21, dan pada posttest meningkat menjadi 50.

Rata-rata skor pada pretest adalah 50,53, yang menunjukkan tingkat pengetahuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan. Setelah perlakuan, rata-rata skor pada posttest meningkat menjadi 70,74, yang mengindikasikan adanya peningkatan signifikan dalam hasil belajar kelompok kontrol. Standar deviasi pada pretest adalah 13,32, yang menunjukkan sebaran skor yang lebih lebar di sekitar nilai rata-rata. Namun, setelah perlakuan, standar deviasi pada posttest menurun menjadi 10,70, yang menunjukkan bahwa hasil belajar pada posttest lebih terkonsentrasi dan lebih seragam. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa meskipun kelompok kontrol juga mengalami peningkatan, perubahan yang terjadi pada mereka masih lebih rendah dibandingkan dengan kelompok eksperimen.

Perbedaan Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *guided inquiry* berbantu media QR Code dan kelas control yang menggunakan model pembelajaran konvensional dapat dilihat dalam nilai rata-rata pretest dan posttest serta n-gain kedua kelas. Adapapun nilai tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4
Nilai Rata-Rata dan N-Gain Kedua Kelas

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-Rata Skor		
		Pre-test	Post-test	N-Gain
Eksperimen	36	50,47	75,11	0,52
Kontrol	38	50,53	70,74	0,43

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar yang lebih besar daripada kelas kontrol, dengan N-Gain yang lebih tinggi (0,52

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GUIDED INQUIRY BERBANTUAN MEDIA QR
(QUICK RESPONSE) CODE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI (Studi Quasi Eksperimen Pada Siswa SMAN 6 Garut
Kelas XI IPS Tahun 2024/2025)**

dibandingkan 0,43). Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan model pembelajaran *guided inquiry* berbantuan media QR code lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional yang diterapkan pada kelas kontrol.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data pretest dan posttest dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol terdistribusi normal atau tidak. Proses uji normalitas ini menggunakan *uji Shapiro-Wilk* dengan bantuan *software IBM SPSS versi 23.0 for Windows*, dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality				
	Kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretes A (Kontrol)	,967	38	,315
	Postes A (Kontrol)	,961	38	,208
	Pretes B (Eksperimen)	,947	36	,084
	Posttest B (Eksperimen)	,952	36	,121

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil pengujian yang tertera pada tabel di atas, seluruh data penelitian yang digunakan berasal dari populasi yang terdistribusi normal, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji parametrik.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menentukan apakah kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki varian yang sama (homogen) atau tidak. terdistribusi normal atau tidak. Proses uji homogenitas ini menggunakan *Uji Levene* dengan bantuan *software IBM SPSS versi 23.0 for Windows*, dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Hasil dari uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 6
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	,001	1	72	,980
	Based on Median	,000	1	72	,993
	Based on Median and with adjusted df	,000	1	71,868	,993
	Based on trimmed mean	,000	1	72	,983

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil pengujian yang tertera pada tabel di atas, seluruh data penelitian memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan data penelitian ini memiliki varian yang homogen.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Kesatu

Uji hipotesis pertama ini untuk menguji apakah ada perbedaan yang signifikan dalam pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *uji paired sample t-test*. Proses uji ini dibantu dengan *software IBM SPSS versi 23.0 for Windows* dengan nilai hasil uji dapat dilihat pada tabel.

Tabel 6

Hasil Uji Paired Sample T-test Hipotesis Kesatu

Data	Mean	T	df	Sig (2-tailed)
Pretest Eksperimen	50,47	-20,234	35	,001
Posttest Eksperimen	75,11			

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel di atas, Hasil uji **Paired Sample T-test** pada hipotesis pertama menunjukkan perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest di kelas eksperimen. Rata-rata skor pretest adalah 50,47, sementara rata-rata skor posttest meningkat menjadi 75,11. Dengan nilai signifikansi (p-value) ,001 kurang dari $<0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dapat diterima, sehingga terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *guided inquiry* berbantu media QR Code pada mata pelajaran ekonomi di kelas eksperimen sebelum dan setelah perlakuan diberikan.

Uji Hipotesis Kedua

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *uji paired sample t-test*. Proses uji ini dibantu dengan *software IBM SPSS versi 23.0 for Windows* dengan nilai hasil uji dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7

Hasil Uji Paired Sample T-test Hipotesis Kedua

Data	Mean	T	df	Sig (2-tailed)
Pretest Kontrol	50,53	-23,229	37	,001
Posttest Kontrol	70,74			

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel di atas, Hasil uji **Paired Sample T-test** pada hipotesis kedua menunjukkan perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest di kelas kontrol. Rata-rata skor pretest adalah 50,53, sementara rata-rata skor posttest meningkat menjadi 70,11. Dengan nilai signifikansi (p-value) ,001 yang dimana kurang dari $<0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua dapat diterima, sehingga terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran ekonomi di kelas kontrol sebelum dan setelah perlakuan diberikan.

Uji Hipotesis Ketiga

Uji hipotesis ketiga dilakukan dengan menggunakan *uji independent sample t-test*. Proses uji ini dibantu dengan *software IBM SPSS versi 23.0 for Windows* dengan nilai hasil uji dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8
Hasil Uji Paired Independent T-test Hipotesis Ketiga

Data	Mean	T	df	Sig (2-tailed)
Posttest Kontrol	70,74	-1,759	72	,041
Posttest Eksperimen	75,11	-1,759	71,800	,041

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata skor posttest pada kelas kontrol adalah 70,74, yang menunjukkan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan pembelajaran konvensional. Sementara itu, rata-rata skor posttest pada kelas eksperimen adalah 75,11, yang lebih tinggi, menandakan adanya peningkatan hasil belajar yang lebih baik setelah menggunakan model pembelajaran *guided inquiry* berbantuan media QR Code. Dengan nilai signifikansi (p-value) ,041 yang dimana kurang dari $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga dapat diterima, sehingga terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *guided inquiry* berbantuan media QR Code pada mata pelajaran ekonomi di kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional setelah perlakuan diberikan. Selain melihat perbedaan rata-rata skor posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, perbedaan lainnya dapat dilihat dari seberapa besar peningkatan hasil belajar peserta didik melalui uji effect size. Hasil pengujian *effect size* dapat dilihat pada tabel berikut.

Uji Effect Size

Tabel 9
Hasil Uji Effect Size

Kelas					
Eksperimen			Kontrol		
Mean	Standar Deviasi	SD Gabungan	Mean	Standar Deviasi	SD Gabungan
75,11	10,68	10,71	70,74	10,70	10,71

Sumber : Hasil Pengolahan Data

$$\text{Effect Size} = \frac{75,11 - 70,74}{10,71}$$

$$D = 0,41$$

Berdasarkan klasifikasi *effect size*, rentang nilai untuk mengukur besar pengaruh antara dua kelompok adalah sebagai berikut: nilai antara **0 - 0,20** dikategorikan sebagai **lemah**, **0,21**

- 0,50 sebagai **cukup**, **0,51 - 1,00** sebagai **sedang**, dan **lebih dari 1,00** sebagai **kuat**.

Dengan nilai *effect size* sebesar 0,41, perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol termasuk dalam kategori **cukup**. Ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *guided inquiry* berbantuan media QR Code memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Meskipun pengaruhnya tidak terlalu besar, perbedaan ini tetap menunjukkan dampak yang cukup positif terhadap hasil belajar siswa

Perbedaan Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen Menggunakan Model Pembelajaran Guided Inquiry Berbantu Media QR Code Pada Mata Pelajaran Ekonomi Sebelum dan Sesudah Perlakuan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran guided inquiry berbantuan media QR Code memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Sebelum perlakuan, mayoritas siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi ekonomi dan belum mencapai standar ketuntasan. Setelah model diterapkan, terjadi peningkatan pemahaman siswa yang terlihat dari meningkatnya kemampuan mereka dalam menyelesaikan soal dan memahami konsep.

Media QR Code berperan penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Materi yang disajikan melalui QR Code dalam berbagai bentuk dan format membantu mengurangi kejenuhan, terutama karena pembelajaran berlangsung pada jam siang hari. Respon siswa terhadap penggunaan media ini umumnya positif, karena dinilai memudahkan akses materi dan meningkatkan minat belajar.

Dengan demikian, model pembelajaran guided inquiry yang didukung oleh media QR Code efektif dalam meningkatkan hasil belajar, motivasi, dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Model ini layak untuk diterapkan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang

Perbedaan Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Kontrol Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional Pada Mata Pelajaran Ekonomi Sebelum dan Sesudah Perlakuan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah di kelas kontrol tetap memberikan peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Sebelum perlakuan, sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal, namun setelah perlakuan, terjadi peningkatan pemahaman yang terlihat dari hasil post-test yang lebih baik.

Meskipun peningkatannya tidak sebesar pada kelas eksperimen, hasil ini menunjukkan bahwa metode ceramah masih dapat digunakan secara efektif dalam menyampaikan materi yang terstruktur. Siswa memberikan tanggapan yang beragam terhadap metode ini; beberapa merasa nyaman dan mampu memahami materi, meskipun sebagian lainnya menilai pembelajaran terasa membosankan karena kurangnya interaksi.

Metode ceramah cenderung membuat siswa lebih pasif, namun tetap mampu meningkatkan hasil belajar secara bermakna. Temuan ini sejalan dengan pendapat sebelumnya bahwa pendekatan konvensional, meskipun minim partisipasi aktif, tetap relevan dalam situasi tertentu dan mampu membantu siswa mencapai pemahaman dasar terhadap materi.

Perbedaan Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen Menggunakan Model Pembelajaran Guided Inquiry Berbantu Media QR Code dengan Kelas Kontrol Menggunakan Model Konvensional

Penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model guided inquiry berbantuan media QR Code di kelas eksperimen dan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional di kelas kontrol. Sebelum perlakuan, kedua kelas memiliki kondisi awal yang hampir serupa, yaitu sebagian besar siswa belum mencapai standar ketuntasan. Namun, setelah perlakuan, kelas eksperimen menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih besar dibandingkan kelas kontrol.

Model guided inquiry berbantuan QR Code terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa karena menyajikan materi secara lebih interaktif, menarik, dan variatif. QR

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GUIDED INQUIRY BERBANTUAN MEDIA QR
(QUICK RESPONSE) CODE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI (Studi Quasi Eksperimen Pada Siswa SMAN 6 Garut
Kelas XI IPS Tahun 2024/2025)**

Code memberikan kemudahan akses terhadap materi pembelajaran, sehingga siswa lebih terlibat aktif dan termotivasi dalam proses belajar. Sebaliknya, meskipun kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah juga mengalami peningkatan, model ini cenderung bersifat pasif dan kurang melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran.

Perbedaan efektivitas ini diperkuat oleh berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan QR Code dalam pembelajaran berbasis inquiry mampu meningkatkan hasil belajar dan keterampilan berpikir kritis siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model guided inquiry berbantuan QR Code memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan pendekatan konvensional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran guided inquiry berbantuan media QR Code memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Berikut adalah simpulan yang terkait dengan masing-masing hipotesis yang diuji :

- 1). Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran guided inquiry berbantuan media QR Code di kelas eksperimen.
- 2). Terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas kontrol.
- 3). Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang diajar dengan model pembelajaran guided inquiry berbantuan media QR Code di kelas eksperimen dan siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional di kelas kontrol sebelum dan setelah diberikan perlakuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2021). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. PT Asdi Mahasatya.
- Arsyad, Azhar. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Marsigit., Ayuwanti., Suripah., Istikomah., Arista, D., Utami., Wahyu, N., Kurniasih., Nila., Salamia., Maardi., Ningrum, D., Nugraehi., Puji., Urip . (2018). *Kurikulum Pendidikan Matematika Berbasis Karakter*. Repository STKIP PGRI Pacitan.
- Bahtiar, B., Kafrawi, M., & Yeni, S. (2020). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe stad menggunakan media film animasi terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di MTs. Al-Intishor Sekarbela. (n.d.). ORBITA : Jurnal Kajian, Inovasi dan Aplikasi Pendidikan Fisika, 6 (2), 207-212.
- Batubara, H. H. (2020). *Media Pembelajaran Efektif*. Semarang: Fatawa Publishing. (n.d.).
- Ching-yin Law and Simon So.(2010).“QR Codes in Education,” *Journal of Educational Technology Development and Exchange*.
- Solihatin E., Siang, L., Syarifain, Lafian, Wuwung, Putri, Tulung, Kuncoro, Dafa, Alfi. (2021). “Development of Qr Code-Based Character Education Teaching Materials”. *Review of International Geographical Education Online* .
- Fahyuddin, A., & Rahman, A. (2022). Efektivitas Level Inkuiri Pada Pembelajaran Stoikiometri untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Kemampuan Algoritma Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 4(2), 75-83.
- Fauziah Z., Ainol., Susetya, H, H. (2023). Keefektifan Media Pembelajaran podcast pada Keterampilan Menyimak Cerita Fantasi Kelas VII MTS Al-Husna.
- Gunardi, G. (2020). Inquiry Based Learning dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pelajaran Matematika. In: *Social, Humanities, and Educational Studies*

- (SHES): Conference Series. 2020. 2288-2294.
- Hamalik, (2019). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik. (2017). Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran Inovatif, Kreatif, Dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hosnah, W., Subiki., Sudarti. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Fisika di SMA. Jurnal Pembelajaran Fisika, 6(2).
- Hosnah, W., Subiki., Sudarti. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Fisika di SMA. (n.d.). Jurnal Pembelajaran Fisika, 6 No 2.
- Ibrahim., Muslimah. (2021). Teknik Pemeriksaan Jawaban, Pemberian Skor, Konversi Nilai dan Standar Penilaian. Jurnal Al-Qiyam. 2(1). 1-9.
- Jayantika, I. G. A. N. T., Payadnya, I, P, A, A. (2018). Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS. Penerbit Deepublish.
- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. Diklat Review: Jurnal panajemen pendidikan dan pelatihan, 3(1), 45-56.
- Khairunnisa., Sari, F, F., Anggelena M., Agustina, D., Nursa'adah. (2022). Penggunaan Effect Size Sebagai Mediasi dalam Koreksi Efek Suatu Penelitian. Jurnal Pendidikan Matematika : Judika Education. 5(2). 18-151.
- Kurniawan, D. (2020). Assessment For Learning (AFL) Dalam Pendidikan Matematika. Deepublish.
- Masgumelar, N. K., & Mustafa, P. S. (2021). Teori belajar konstruktivisme dan implikasinya dalam pendidikan dan pembelajaran. GHAITSA: Islamic Education Journal, 2(1), 49– 57.
- Maskun, Rachmedita, Valensy. (2018). Teori Belajar dan Pembelajaran. Graha Ilmu.
- Miftah, M. (2013). Fungsi, dan peran media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa. Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan, 1(2), 95-105.
- Fathurrohman, M. (2015), Model-Model Pembelajaran Inovatif, Jogjakarta: Ar-ruzz Media Hlm 106. (n.d.).
- Neliwati, N. (2018). Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori Dan Praktek).
- Oktavia, M., Prasasty, T, A., Isroyati. (2019). Uji Normalitas Gain untuk Pemantapan dan Modul dengan One Group Pre and Post Test. Institute for Research and Community Services. . (LPPM) Universitas Indraprasta., 1(1), 596-601.
- Pujaastawa, I. B. G. (2016). Teknik wawancara dan observasi untuk pengumpulan bahan informasi. Universitas Udayana, 4.
- Riandita, L., Sanjaya, R., Mufhtachina, N., Anggraeni, D. (2023). Implementasi Penggunaan QR Code Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Salafiyah Pekalongan. Jurnal Islam Nusantara. 9(1). 15-28.
- Ricardo, R., Meilani, R, I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa. - Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. 2(2).181-201.
- Ropii, M., & Fahrurrozi, M. (2017). Evaluasi Hasil Belajar. Pustaka Pelajar Universitas Hamzanwadi Press Yogyakarta, 1.
- Rosdianwinata, E., Rifa'i, Rusdiana., Sutihat., Suryani, N. (2022). Efektifitas Pembelajaran PBL (Problem Based Learning) Berbantu QR Code Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran. 8(1). 58-65. (n.d.).
- Rusman, M. P. (2017). Belajar & Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GUIDED INQUIRY BERBANTUAN MEDIA QR
(QUICK RESPONSE) CODE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI (Studi Quasi Eksperimen Pada Siswa SMAN 6 Garut
Kelas XI IPS Tahun 2024/2025)**

Prenada Media.

Sanjaya, (2007), Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Jakarta Kencana. 194.

Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). Dasar metodologi penelitian. literasi media publishing.

Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Cv Alfa Beta.

Suparlan, S. (2019). Teori konstruktivisme dalam pembelajaran. Islamika, 1(2), 79–88.

Sutikno, (2017), Pembelajaran Terpadu (Teori dan Praktik Terbaik di Sekolah), Bandung: Refika Aditama hlm 134.

Syah, M. (1999). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. PT. Remaja Rosdakarya.

Syahputra, A Ardimen, RF Tanjung, L Erwinda, AN Wulan, C Fadhila, F Zulfikar. (2022) Pengembangan Instrumen Keterampilan Belajar Mahasiswa. Cenderawasih Journal Of Counseling And Education, 1.(2): 55-65.

Tamrin, M., Sirate, M., Yusuf, M. (2011). Teori Belajar Konstruktivisme Vygotsky Dalam Pembelajaran Matematika. 3(1). 40-46.

Apriliana, Tri. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Guided Inquiry Berbantuan Geogebra Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. Digital Repository UNILA. .

Ulfah, A. K., Razali, R., Rahman, H., Ghofur, A., Bukhory, U., & Wahyuningrum, S. R. (2022).

RAGAM ANALISIS DATA PENELITIAN. IAIN Madura Press.

Widana, I, W., Muliani, P, L. (2020). Uji Prasyarat Analisis. Klik Media. 1-91. Lumajang, Jawa Timur.